

ABSTRAK

Dunia transportasi laut sangat rawan kecelakaan baik yang disebabkan oleh faktor manusia (*human error*) atau kesalahan teknis alat transportasi. Di dunia pelayaran, peralatan GMDSS merupakan sebuah sistem yang harus dimiliki oleh kapal niaga. Fungsi dan peran global maritime distress and safety system (GMDSS) dalam suatu keadaan darurat / musibah di laut adalah untuk meningkatkan keselamatan atau meminimalisir terjadinya korban dan mempermudah upaya penyelamatan terhadap kapal-kapal, jika terjadi kecelakaan atau keadaan darurat di laut.

Pelaksanaan praktek GMDSS yang dilakukan adalah komunikasi yang isi beritanya tentang keadaan darurat (contoh :kapal mau tenggelam). Posisi atau letak STIP sangat dekat dengan pelabuhan Marunda. Diharapkan praktek komunikasi tersebut tidak sampai terdengar oleh pihak yang berada di pelabuhan marunda atau kapal-kapal yang berada di perairan marunda, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman. Terpakainya chanel oleh pihak lain. Hal ini menyebabkan seringnya praktek komunikasi yang kami laksanakan terganggu karena kesulitan mencari chanel yang tidak terpakai. Terganggunya praktek komunikasi kapal ke kapal (ship to ship) dan praktek komunikasi kapal ke stasiun pantai (coast station) disebabkan terdengarnya komunikasi yang dilakukan oleh pihak lain.

Untuk mengatasinya penulis merancang sebuah sangkar faraday. Dipilihnya metoda ini karena sangkar faraday mudah dan sederhana dalam aplikasinya.